

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang regulasi emosi yang bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat regulasi emosi pada guru anak berkebutuhan khusus di SLB daerah Sleman Yogyakarta. Subjek penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri atas 15 guru laki-laki dan 15 guru perempuan dengan kriteria usia 20 tahun sampai dengan 65 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode kuantitatif deskriptif dengan alat ukur berupa Skala Regulasi Emosi. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus kategorisasi skala instrumen dengan hasil tingkat regulasi emosi berada pada rata-rata kategori tinggi dengan presentase 63,3% sebanyak 19 guru. Sedangkan analisis tambahan menggunakan independent sample t-test dengan nilai $t = 7,496$ ($p < 0,50$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan regulasi emosi pada guru laki-laki dengan guru perempuan. Guru dengan jenis kelamin laki-laki memiliki regulasi emosi yang lebih rendah (Mean = 55) dibandingkan dengan guru dengan jenis kelamin perempuan (Mean = 74,6). Selanjutnya dari tabel anova diperoleh $F = 21,881$ ($p < 0,50$) yang artinya ada perbedaan regulasi emosi yang signifikan berdasarkan rentang usia. Kelompok dengan rentang usia dewasa akhir memiliki regulasi emosi yang paling tinggi (mean = 76,55) dibandingkan kelompok dengan rentan usia dewasa tengah (mean = 62) dan rentan usia dewasa awal (mean = 54,4). Kesimpulan dari dalam penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi emosi pada guru anak berkebutuhan khusus berada pada kategori tinggi dan berdasarkan jenis kelamin lebih tinggi guru perempuan dibandingkan dengan guru laki-laki dan berdasarkan rentang usia lebih tinggi pada rentang usia dewasa akhir dibandingkan pada dewasa awal dan dewasa tengah.

Kata kunci : regulasi emosi, guru anak berkebutuhan khusus

ABSTRAK

This research is a descriptive study about emotional regulation aimed to describe the level of emotional regulation of teachers student with special needs in SLB Sleman Yogyakarta. The subjects of this study were 30 people consisting of 15 male teachers and 15 female teachers with age criteria from 20 years to 65 years. The method used in this study is a descriptive quantitative method, with the Emotion Regulation Scale measuring instrument. In this research, descriptive analysis used is the categorization formula and instrument scale, with the results of emotional regulation being in the high category with a percentage of 63,3% or 19 teachers. While the additional analysis used an independent sample t-test with a value of $t = 7,496$ ($p < 0,50$), which means that there is a significant difference the emotional regulation of male teachers and female teachers. Male teachers had lower emotional regulation (Mean = 55) than female teachers (Mean = 74,6). Furthermore, from the ANOVA table, $F = 21,881$ ($p < 0,50$), which means it will be significant differences in emotional regulation based on the age range. The group with the late adulthood range had the highest emotional regulation (mean = 76,55) compared to the middle adult age group (mean = 62) and the early adult age group (mean = 54,4). The conclusion of this study shows that the teacher's emotional regulation of children special needs is in the high category, by a gender female teachers are higher than male teachers. While based on the age range in late adulthood, it was higher than in early adult and middle adulthood.

Keywords : Emotional regulation, teacher and children special needs